

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses pendewasaan diri dengan cara melalui proses pembelajaran yang membentuk pribadi seseorang menjadi lebih baik, perubahan sebagai hasil dari bentuk pembelajaran seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan serta perubahan aspek-aspek yang lainnya, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>1</sup>

Maka dari itu proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan melalui proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi merupakan komunikasi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Interaksi sangat penting

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2010),2

untuk proses pembelajaran, dengan adanya interaksi akan memperoleh perubahan tingkah laku dan proses pembelajaran akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang pertama kali dilakukan adalah dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah itu menentukan metode yang sesuai dengan materi ajar kemudian menentukan alat peraga atau media yang dapat memperjelas dan mempermudah materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai kemudian mengevaluasi pembelajaran yang dapat mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat Uzer Usman, dalam buku *Menjadi Guru Profesional* Proses belajar mengajar merupakan hal yang terpenting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan guru, agar meningkatkan suatu pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran, guru berperan penting dalam proses pembelajaran salah satunya dengan cara menentukan media yang tepat dan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menentukan alat evaluasi. Pemilihan suatu metode mengajar tertentu akan

---

<sup>2</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2006), 5

mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, salah satu fungsi utama media adalah sebagai alat mengajar untuk menyampaikan suatu materi agar peserta didik menjadi lebih paham dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang ditata oleh pendidik.

Pendidik merupakan peranan yang sangat penting untuk terlaksananya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh Uzer Usman mengatakan bahwa pendidik adalah seseorang yang mempunyai tugas mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik.<sup>3</sup>

Oleh karena itu guru harus mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Tujuan dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa komponen yang sangat berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar,

---

<sup>3</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006),<sup>7</sup>

memilih metode, media dan alat evaluasi. Salah satunya adalah guru berperan sebagai mediator dan fasilitator untuk menyampaikan suatu pembelajaran, diantaranya menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan siswa dalam belajar sehingga siswa mampu untuk memahami suatu materi pembelajaran dan membawa pengaruh psikolog terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memotivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung dan menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.<sup>4</sup> Oleh karena itu guru harus cermat dalam menentukan media untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dengan adanya media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Maka dapat dipahami media adalah alat bantu untuk menyampaikan suatu

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 1996),15

pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam penggunaan media ini lebih terfokus dalam media audio visual yang berupa video.

Pengajaran dengan teknologi audio visual adalah cara atau penyampaian materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.<sup>5</sup> Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>6</sup>

Media video tergolong dalam media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan dalam media audiovisual berupa video ini sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan lengkap. Dengan keunggulan sebagai media audiovisual, media

---

<sup>5</sup> Asnawir, *Mrdia Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2001), 95

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet 6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Cipta 2005),h.4

video mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa-peristiwa dalam format gambar bergerak secara komprehensif.

Menurut Yuhdi Munadi media audio visual yang berjenis video memiliki karakteristik yang sesuai dengan pembelajaran materi pengurusan jenazah pada mata pelajaran fiqih diantaranya:

1. Mengatasi keterbatasan antara jarak dan waktu
2. Video dapat diulang untuk menambah kejelasan dan pemahaman
3. Mudah diingat oleh peserta didik
4. Mengembangkan imajinasi peserta didik
5. Memberikan gambaran yang lebih realistik.<sup>7</sup>

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang pemahaman, tata cara pelaksanaan dalam beribadah salah satunya adalah materi pengurusan jenazah yang dimana materi ini berhubungan dengan tindakan antara manusia dengan manusia yang berupa ucapan ataupun dengan perbuatan. Maka peran pendidik sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu pemahaman agar siswa mampu untuk mempraktekan dalam kehidupannya sehari-hari, khususnya dalam materi pengurusan jenazah melalui penyajian media audio visual

---

<sup>7</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Cet Ke 1 (Jakarta:PT. Balebat Dedikasih Prima 2017), 142

yang berupa video. Pembelajaran fiqih Menurut Abdul Wahab fiqih merupakan ilmu tentang hukum syara yang bersifat amaliah yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan media audiovisual berupa video ini menyajikan pesan-pesan sesuai dengan tema kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu untuk memahaminya. Dalam media pendidikan disebut dengan alat bantu pandang dengar, sesuai dengan namanya, fungsinya untuk membantu proses belajar mengajar dikelas melalui penglihatan dan pendengaran sehingga membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa, pada kenyataan guru masih sering menggunakan media konvensional untuk melakukan proses belajar mengajar, maka peneliti ini menggunakan media audio visual berupa video untuk dapat mencari sebuah strategi yang tepat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan tepat dan siswa dapat lebih memahami informasi yang

---

<sup>8</sup> Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih*, (Jakarta: Prenada Media 2003), 8

<sup>9</sup> Coco Heryadi, *Pilihan dan pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Perguruan Tinggi 2005), 117-118

diperoleh. Berdasarkan alasan dan informasi yang diterima oleh penulis pada sebuah observasi kepada siswa dan wawancara terhadap guru, penulis mendapatkan informasi banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi pengurusan jenazah, setelah melakukan tanya jawab penulis menyimpulkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa adalah dengan alasan siswa merasa takut ketika proses pembelajaran berjalan dikelas dengan materi pengurusan jenazah, sulitnya menghafal doa dan niat tata cara pengurusan jenazah, pengetahuan dan informasi kurang mengenai materi pengurusan jenazah.<sup>10</sup>

Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqi materi pengurusan jenazah disebabkan tidak adanya cara atau strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah. Hal ini dikarnakan pola pengajar guru masih mengarah pada pola konvensional. Untuk mengatasi masalah tersebut guru diwajibkan mampu memilih media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, yaitu dengan cara melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran . memilih media pembelajaran yang baik,

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sahroji S.Pd (Guru Fiqih), dan Siswa kelas X, 29 Desember 2018



merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru sehingga akan menumbuhkan daya tarik siswa terhadap materi pengurusan jenazah.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (EXPERIMENT PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH DI KELAS X MA AL-KHAERIYAH KAREO).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi pengurusan jenazah
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah
3. Metode ceramah kurang efektif digunakan dalam materi pengurusan jenazah
4. Kurang upaya guru dalam mengimbangi kemajuan teknologi untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah

5. Pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di kelas X terkesan konvensional atau terfokus pada guru, kurang melibatkan murid dalam berinteraksi, kurang memberikan bimbingan, sehingga peserta didik kurang memahami materi ajar
6. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam materi pengurusan jenazah dengan alasan merasa takut, sulitnya menghafal doa dan niat tata cara pengurusan jenazah, pengetahuan dan informasi kurang mengenai materi pengurusan jenazah Penyampaian materi yang kurang aktif

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah beberapa hal berikut:

1. Pembahasan di fokuskan pada media audio visual berupa video
2. Pembahasan difokuskan pada pemahaman siswa untuk meningkatkan materi pengurusan jenazah
3. Tempat penelitian yaitu siswa Ma Al-Khaeriyah kec. Jawilan Kab. Serang-Banten.
4. Pembahasan difokuskan pada materi pengurusan jenazah (Memandikan, Mengkafani, dan Menyolatkan).

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual video dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah di MA Al-Khariyah kec. Jawilan Kab. Serang?
2. Bagaimana pemahaman siswa kelas X pada pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah di MA Al-Khariyah kec. Jawilan Kab. Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual video terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X materi pengurusan jenazah di MA Al-Khariyah kec. Jawilan Kab. Serang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penggunaan media audio visual berupa video dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah.

2. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi pengurusan jenazah.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual video terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah yang menggunakan media audio visual dan yang tidak menggunakan media audio visual.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

##### 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian tentang penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang lebih baik dalam pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah dikelas X Al-Khoriyah Kareo

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memahami dan mempraktekan tatacara pengurusan jenazah yang difokuskan pada (Memandikan, Mengkafani, dan Menyolatkan).

2) Siswa dapat lebih memahami dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran fiqih pada materi pengurusan jenazah

b. Bagi Guru

1) Sebagai sumber informasi tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas X MA Al-Khoriyah Kareo

2) Membantu dalam menemukan media dalam proses pembelajaran fiqih

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi suatu pertimbangan bagi setiap pembelajaran fiqih dengan menggunakan media yang tepat sehingga membuat siswa menjadi mahir dan terampil mengenai materi pengurusan jenazah

d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima Bab dan sub yang tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian teoretik, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Pengajuan Hipotesis. Kajian teoretik membahas tentang pengertian media Audio visual, macam-macam media Audio Visual, pengertian media Audio Visual berupa Video, kelebihan dan kekurangan media Audio Visual berupa video, pengertian Pemahaman, Tingkatan pemahaman, pengertian pengurusan jenazah, Langkah-langkah dalam pengurusan jenazah.

Bab Ketiga Metodologi penelitian, meliputi Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi Deskripsi Data, Uji persyaratan analisis, Uji hipotesis, Pembahasan.

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.